



► PENCEMARAN LINGKUNGAN

## Luapan Minyak Rusak Sistem Drainase

JETIS—Luapan minyak dari saluran limbah di sisi utara Tugu Jogja kembali muncul pada Senin (6/11) malam. Tak hanya menyebabkan kecapatan dan kecelakaan, luapan minyak ini berpotensi merusak sistem drainase di kawasan Sumbu Filosofi ini.

Sebelumnya, luapan minyak di depan Kebon Ndalem Café muncul pada Selasa (31/10). Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja menilai luapan minyak sudah masuk ke sistem drainase Tugu Jogja. "Risikoanya merusak sistem drainase," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Jogja, Rahmawan Kurniadi saat dikonfirmasi, Selasa (7/11).

Rahmawan menjelaskan dampak langsung masuknya minyak ke saluran drainase memang hanya menghambat air masuk. "Jangka pendeknya hanya kecil, tetapi dampak jangka panjangnya bisa besar yaitu rusaknya sistem drainase di Tugu Jogja. Efek dominonya bisa menyebabkan genangan air bahkan banjir di sekitar Tugu," katanya.

Sebab, minyak yang masuk saluran drainase akan mengendap dan menyebabkan air hujan yang masuk ke drainase tidak terecap ke tanah. "Selain itu, secara jangka menengah akan mengurangi kapasitas saluran drainase dalam menampung air hujan, efek lainnya drainase mudah meluap kalau hujan," katanya.

Sistem drainase di kawasan Tugu Jogja, menurut Rahmawan, dibagi dalam dua saluran. Saluran pertama diarahkan ke timur yang muaranya di Sungai Code, kemudian saluran kedua diarahkan ke barat bermuara di Sungai Winongo. "Selama ini sistem drainase di Tugu Jogja bagus, meskipun hujan deras tidak ada genangan karena kapasitas dan sistemnya bagus," ujarnya.

### Diperiksa Rutin

Berulang luapan minyak di Tugu Jogja pada Senin malam tak terprediksi oleh Pemkot Jogja, karena sebelumnya saluran sudah dibersihkan. Luapan minyak diurus oleh UPT Pengelolaan Air Limbah (PAL) Jogja.

"Kami kaget ternyata terjadi lagi [luapan minyak], tetapi sudah kami tangani dan sudah lancar lagi," kata Kepala UPT PAL Kota Jogja, Nugroho Indratmoko saat dikonfirmasi, Selasa.

Nugroho menjelaskan, saat pembersihan luapan minyak itu jajarannya menemukan minyak yang sudah mengeras di dalam saluran limbah. "Kami cek ada minyak yang mengeras di dasar saluran limbah. Limbah itu langsung kami angkat," katanya.

Mengantisipasi kejadian serupa terulang kembali, UPT PAL Jogja akan rutin memeriksa saluran limbah tersebut tiga hari sekali. Pemeriksaan saluran limbah akan disertai dengan pembersihan. "Tidak hanya dicek, tapi kami akan rutin mengeluarkan air ke saluran itu agar tidak ada sumbatan minyak lagi. Pengeluaran air ini untuk memastikan tak ada minyak lagi," kata Nugroho.

Terkait dengan penelusuran asal usul minyak di saluran limbah di kawasan Tugu Jogja, Nugroho menyatakan penelusuran dilakukan Satpol PP Kota Jogja. "Satpol PP lebih berwenang karena sudah diatur dalam perda, kami akan membantu dalam teknis pembersihan saluran limbah termasuk berkoordinasi dengan pedagang agar tidak membuang minyak ke saluran limbah," ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005